

SATU TITIK KEHIDUPAN

KARYA SISWA SMKN 15 JAKARTA



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Berkat limpahan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan karya siswa SMKN 15 Jakarta. Dalam penyusunan karya siswa SMKN 15 Jakarta kami telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan kami. Namun sebagai manusia biasa, kami tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan baik dari segi teknik penulisan maupun tata bahasa.

Kami menyadari tanpa arahan dari Bapak Prihatin Gendra Priyadi, S.Pd sebagai kepala SMKN 15 Jakarta, guru pembimbing Ibu Dra. ST Nurmala dan Ibu Diah Rahmadani, M.Pd. sebagai guru bahasa Indonesia serta masukan – masukan dari berbagai pihak tidak mungkin kami bisa menyelesaikan karya siswa SMKN 15 Jakarta ini. Karya siswa SMKN 15 Jakarta dibuat sedemikian rupa semata-mata untuk membangkitkan kembali minat baca siswa/i dan sebagai motivasi dalam berkarya. Untuk itu kami hanya bisa menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, sehingga kami bisa menyelesaikan karya siswa SMKN 15 Jakarta.

Demikian semoga karya siswa SMKN 15 Jakarta dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Jakarta, Oktober 2022

Tim Literasi SMKN 15 Jakarta

ANDINI PUTRI

X MPLB1

Awal Mula Masuk MTs AS-syafi'iyah 01

Aku bersekolah di MTs AS-syafi'iyah 01. Sekolahku berada di depan masjid Al-Barkah Manggarai Selatan. Daerah sini termasuk daerah Manggarai yang terkenal dengan panasnya yang luar biasa. Maka menjadi sebuah kewajiban sekolah untuk menanam pepohonan di lingkungan sekolah agar selalu sejuk dan nyaman.

Sekolahku bertingkat tiga, di halaman sekolah banyak sekali pepohonan yang sengaja ditanam. Bahkan dari lantai dua, kami bisa memetik daun pohon. Dengan adanya pohon palem, cengkeh, dan pohon lainnya, sekolahanku terasa sangat sejuk.

Orangtuaku ternyata ada benarnya. Meski aku sempat khawatir tentang hari pertama ini, ternyata kondisinya tidak seburuk bayanganku. Aku berhasil berteman dengan beberapa orang. Bahkan kesan sekolah baru yang menyeramkan tidak muncul hari ini. Teman-teman baru, kakak kelas, dan para guru disini menyambut kami para siswa baru dengan hangat. Berkat dukungan mereka, kami tak lagi merasakan kesan seram ketika masuk sekolah baru.

Pada hari Senin aku awal masuk sekolah , dan aku serta anak" yang lain disambut oleh kakak" OSIS dan guru-guru di Mts AS-syafi'iyah 01. Awal masuk kita disuruh berbaris di lapangan. Kakak" OSIS nyaa sangat ramah dan baik berikut pula guru" di MTs AS-syafi'iyah.

Selanjutnya kita diarah kan untuk ke kelas masing" yang sudah di tentukan oleh kakak OSIS nyaa. Dan di dalam kelas kita bnyk bertemu dengan teman" baru. Dikelas kita di persilahkan memperkenalkan diri masing" serta kita banyak melakukan kegiatan lainnya seperti: bermain game , dll.

Saat mencari tempat duduk, aku mendapatkan tempat duduk dibagian paling depan sebelah kanan. Aku duduk sendiri , dan belom memiliki teman sama sekali. Hari pertama masuk sekolah dikelas 7 diawali dengan perkenalan wali kelas. Kami juga menentukan ketua kelas, menentukan jadwal piket dan berkenalan satu sama lain. Hari pertama ku sangat menyenangkan. Seiring dengan berjalannya waktu kita sudah saling kenal satu sama lain , sudah main bareng dan kemana mana bareng.

Aura Bianca

X – MPLB 1

PINDAH SEKOLAH

Tahun 2019 dimana saya sudah lulus dari Sekolah Dasar (SD). Saya segera mendaftar Sekolah Menengah Pertama (SMP) ketika pendaftaran sudah dibuka, SMP pertama yang saya tuju adalah SMP NEGERI 13 JAKARTA tapi sayangnya tidak diterima. Saya mencoba daftar lagi tapi ke sekolah yang berbeda.

Akhirnya saya diterima di SMP pilihan ke dua yaitu SMP NEGERI 240 JAKARTA. Pada saat itu SMP NEGERI 240 sedang direnovasi total jadi untuk sementara waktu menumpang di SD Gandaria Utara 03 Pagi. Untuk kelas 7 dan 8 masuk sekolah jam 12.00 WIB sedangkan kelas 9 jam 07.00 WIB.

Tetapi saya di SMP NEGERI 240 JAKARTA hanya 1 semester saja, kelas 7 semester 2 saya pindah sekolah dengan alasan jarak sekolah dan rumah cukup jauh. Sebelum daftar di SMP NEGERI 240 JAKARTA orang tua saya sudah memberitahu kepada saya kalau saya hanya 1 semester saja di sana.

“ Aura kamu di SMP NEGERI 240 JAKARTA hanya 1 semester aja ya, setelah itu pindah ke SMP NEGERI 13 JAKARTA “ ucap ibu ku pada saat itu .

“Iya ma.” Jawab ku.

Untuk bisa pindah sekolah saya harus memastikan bahwa di SMP NEGERI 13 JAKARTA ada bangku kosong, setelah itu saya melakukan test ujian pindah sekolah, ternyata banyak juga yang ingin pindah sekolah.

Test ujian pindah sekolah dilaksanakan pada hari sabtu, test di laksanakan di SMP NEGERI 13 JAKARTA, saya di antar oleh ibu saya untuk melakukan test. Saya berangkat dari rumah jam 06.30 WIB karea test akan dimulai jam 07.30 WIB. Setelah sampai saya segera mencari ruang ujian yang akan di gunakan.

Setelah rungan ujian ketemu saya segera masuk karna ujian sebentar lagi akan dimulai. Ternyata ujiannya sama seperti waktu UN SD harus menggunakan pensil untungnya saya bawa, tetapi ada murid lain tidak bawa pensil. “ Kamu bawa pensil berapa? “ tanya dia kepada ku. “ Aku bawa 2 pensil, kamu mau pakai? “ jawab ku. “ iya, aku soalnya tidak membawa. “ balas nya. Akhirnya aku memberikan 1 pensil yang aku punya. Setelah percakapan singkat kita langsung fokus mengerjakan soal yang telah diberikan.

1 jam 30 menit berlalu, waktu sudah habis kami semua segera mengumpulkan ke pengawas kelas. Aku sedikit lega karna aku menjawab semua soal, dan aku berdoa semoga aku diterima. Hasil ujian akan diberikan melalui WhatsApp orang tua murid.

1 minggu berlalu, aku telah menerima pesan dari SMP NEGERI 13 JAKARTA bahwa aku diterima, aku senang karna aku keterima, tapi

aku akan berpisah dengan teman-teman smp sebelumnya. Aku pamit ke teman-teman SMP sebelumnya dengan cara chat mereka , aku minta maaf jika ada sikap ku selama ini membuat mereka tidak nyaman dan pamit kepada guru-guru yang mengajar ku selama aku bersekolah di SMP NEGERI 240 JAKARTA.

Chikal Aulia Putri

X- MPLB 1

Keluarga

Keluarga ku adalah hal yang berharga dihidupku. mereka ialah orang-orang yang membuat hidupku menjadi lebih berwarna. aku hidup bersama keluarga kecilku yang bahagia, terdiri dari ayah, ibu, kakak laki-laki, adik laki-laki, dan aku.

Ibuku adalah seorang paruh baya, dia memiliki wajah yang sangat cantik dan rambut hitam yang panjang. dan mata ibuku berwarna kecoklatan seperti orang asia yang menarik. ibuku memiliki tubuh yang agak berisi, namun akhir-akhir ini ibuku selalu rajin berolahraga karena dia fikir dia membutuhkan itu. walaupun begitu ibuku juga sangat pintar dibidang pelajaran apapun terutama dipelajaran agama islam.

Ibuku pernah memenangkan lomba membaca Al Qur'an waktu SMP, dia sangat menyukai hal-hal yang berbau keagamaan, aku sangat kagum padanya, dan ayahku memiliki umur yang cukup muda, ayahku memiliki rambut hitam dan sedikit rambut putih, ya karena ia sudah tidak dijamin muda lagi. ayahku memiliki mata yang hitam sangat indah, seperti layaknya warga Indonesia pada umumnya.

Ayahku dikenal sebagai lelaki yang pandai memanjat pohon, waktu kecil ia sangat suka memanjat dan ahli mengambil mangga dipohon yang tinggi.

ayahku adalah anggota keluarga tertinggi dikeluarga karena tingginya yang lumayan. dan anggota selanjutnya adalah kakak laki-laki dan adik laki-laki saya. sekarang ia sudah beranjak remaja terutama kakak laki-laki saya yang sudah mulai dewasa namun sikapnya masih tertinggal dimasa kecil. adik laki-laki saya baru memasuki SMP, ia

memiliki postur tubuh yang bisa dibilang besar dan juga memiliki tubuh yang tinggi dibandingkan saya. ia memiliki mata yang hitam besar sama dengan ayah, dan kakak laki-laki saya, dari semua anggota keluarga saya, hanya ayah dan ibu saya saja yang bisa bahasa sunda. iya, saya keturunan sunda dicampur betawi. ayahku sunda dan ibuku Betawi, namun itu tidak jadi masalah.

Saya, kakak laki-laki dan adik laki-laki saya hanya bisa bahasa betawi, kami pernah diajak berbicara bahasa sunda namun kami hanya mengerti sedikit, karena kami tidak mudah memahami bahasa sunda, kami bisa juga bahasa sunda namun hanya sedikit.

Dewi Sekar Kinanti
X – OTKP 1

SEKOLAH DASAR

Hari ini adalah hari pertama kumemasuki sekolah dasar, aku sangat bersemangat sekali hari ini!. Jam sudah memasuki pukul 06.30 dan aku sudah rapi dengan seragam sekolahku untuk berangkat ke sekolah. Hari pertamaku memasuki sekolahku dianter oleh ibuku menggunakan sepeda motor. Di sepanjang jalan Angin sejuk berhembus menerpa kulit wajahku ,bersamaan dengan daun yang berjatuhan akibat terkena hembusan angin.

Dan akhirnya aku sudah tiba di depan gerbang sekolah pertamaku, aku dibuat kagum oleh pemandangan yang Ku lihat di depan mata, disekitar sekolah disana terdapat sekali banyak pepohonan dan tumbuh-tumbuhan yang menyejukan mata ketika melihatnya. Dan aku juga melihat banyak sekali anak-anak yang seusia denganku dan Para orang tuanya yang menemaninya disana .

Akhirnya aku duduk sebangku dengan teman baruku Tiara, dan berkenalan lagi dengan teman baru disana aku mendapat tiga teman perempuan yang bernama Fitri, Luna, Orin dan pada akhirnya kita pun berteman. Tiba-tiba guru laki-laki pun memasuki kelasku dan memperkenalkan dirinya dan juga menyuruh anak-anak untuk memperkenalkan diri kita masing-masing, setelah memperkenalkan

diri, kita juga diajak untuk berkeliling sekolah ditemani oleh guru laki-laki itu.

Di bagian terdepan sekolah terdapat lapangan, taman ,parkiran dan juga ada perpustakaan terpisah. Di belakang sekolah terdapat kebun , masjid dan juga bagian favorit dari setiap sekolah adalah kantinnya.

Bel pulang pun berbunyi, aku dan teman-temanku pun saling berpamitan untuk pulang karena mereka sudah dijemput oleh orang tua mereka masing-masing. Sedangkan aku sedang menunggu sahabat kecilku Galen karena dia berjanji akan pulang sekolah bareng denganku menggunakan sepedanya, akhirnya aku pun menunggu di depan gerbang sekolah, Galen pun akhirnya tiba setelah 5 menit aku menunggu dan akhirnya aku pun pulang berboncengan denganku ,sepanjang perjalanan pulang aku pun menceritakan semua yang terjadi hari ini kepada galen dan begitupun sebaliknya, akhirnya aku diantar sampai rumah dengan selamat.

Singkat cerita pun kini kita sudah 6 tahun lamanya, banyak hal yang terjadi kepadaku mau itu suka ataupun duka. Persahabatan aku dengan teman-temanku pun menjadi semakin erat karena kita pun sudah cukup lama mengenal kepribadian masing-masing. Tahun 2019 pun tiba kini sudah saatnya aku pun melanjutkan perjalanan belajar ku menuju ke jenjang sekolah menengah atas (SMP). Aku dan teman-temanku pun harus berpisah karena kita harus melanjutkan mimpi kita masing-masing, tapi perpisahan itu tidak akan menghalang persahabatan diantara kita, kita masih tetap bersahabat untuk selamanya walaupun akan ada banyak rintangan yang harus kita

hadapi, tapi itu tidak akan menjadi penghambat untuk kita.

Aku berdo'a semoga semua sahabatku bisa mencapai impian apa yang mereka mau dan inginkan dan aku berterima kasih banyak karena mereka mau bersahabat denganku selama 6 tahun dan membuat kenangan yang sangat berkesan untuk kuingat.

Zazkia Azzahra

X-MPLB(1)

Hari Pertama Sekolah

Pada tanggal 13 Juli 2022, tepat dimana aku di resmikan sebagai siswa SMK NEGERI 15 JAKARTA. Selama 3 hari melaksanakan MPLS atau (Masa Perkenalan Lingkungan Sekolah) yang cukup melelahkan, tapi setelah semuanya selesai aku merasa bangga kepada diriku sendiri, karena bisa mendapatkan SMK NEGERI.

Saat masuk ke sekolah, perasaan aku sangat senang karena akan mendapatkan teman baru. Dan sekolahku sekarang di kenal sebagai sekolah hijau, dengan suasana yang segar dan indah dengan tanaman-tanaman di sekitarnya.

Kalo aku menceritakan tentang diriku, aku tipekal orang yang sangat berpengaruh sama lingkungan, hmm tapi ke hal-hal yang positif. Aku akan berteman dengan siapa saja, jika dia menerima segala kekurangan atau kelebihan aku.

Dan di SMK 15 ini aku menemukan berbagai sifat teman yang berbeda-beda. Di SMK 15 aku merasakan gimana menjadi anak SMK yang sibuk, hehe lebih tepat nya sok sibuk.

Hanya sedikit yang bisa aku ceritakan, kurang lebihnya aku minta maaf. Sekian Terimakasih.

Zazkia Azzahra

X-MPLB(1)

Pertama Sekolah

Pada tanggal 13 Juli 2022, tepat dimana aku di resmikan sebagai siswa SMK NEGERI 15 JAKARTA. Selama 3 hari melaksanakan MPLS atau (Masa Perkenalan Lingkungan Sekolah) yang cukup melelahkan, tapi setelah semuanya selesai aku merasa bangga kepada diriku sendiri, karena bisa mendapatkan SMK NEGERI.

Saat masuk ke sekolah, perasaan aku sangat senang karena akan mendapatkan teman baru. Dan sekolahku sekarang di kenal sebagai sekolah hijau, dengan suasana yang segar dan indah dengan tanaman-tanaman di sekitarnya.

Kalo aku menceritakan tentang diriku, aku tipekal orang yang sangat berpengaruh sama lingkungan, hmm tapi ke hal-hal yang positif. Aku akan berteman dengan siapa saja, jika dia menerima segala kekurangan atau kelebihan aku.

Dan di SMK 15 ini aku menemukan berbagai sifat teman yang berbeda-beda. Di SMK 15 aku merasakan gimana menjadi anak SMK yang sibuk, hehe lebih tepat nya sok sibuk.

Hanya sedikit yang bisa aku ceritakan, kurang lebihnya aku minta maaf. Sekian Terimakasih.

Farah Nur Husni

X-MPLB 1

Pertama di SMKN 15 Jakarta

SMK Negeri 15 Jakarta ialah sekolah ini terletak di jalan Mataram 1, Selong, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan,.Sekolah ini dikelilingi komplek mewah, di depan sekolah SMKN Negeri 15 ada taman yang cukup luas dinamakan taman Mataram, pertama kali memasuki gedung sekolah tersebut tampak begitu megah dan asri, saya melihat terdapat banyak tumbuhan yang mengelilingi sekolah tersebut, SMKN 15 adalah sekolah yang bersih dari sampah plastik, Sekolah ini memiliki 4 lantai dan lapangan yang cukup luas, SMKN 15 memiliki banyak eskul mulai dari paskibra,volly,basket dst. Sekolah tersebut memiliki kantin yang nyaman untuk makan,dan minum. ada juga alfamart yang sering disebut BC (bisnis center).

Hari pertama saya di sekolah SMK 15 Jakarta adalah masa orientasi. Pada waktu itu saya sangat terkejut dengan semua program yang diterapkan pihak sekolah. Masa orientasi di sekolah ini sangatlah berbeda dengan sekolah lain. Masa orientasi disini benar-benar dilaksanakan dengan sangat mendidik, terutama mendidik kedisiplinan siswa.

Pada masa MOS banyak pengalaman yang saya dapat diantaranya ...jelas kita semua pasti dapet temen baru dan sifat mereka semua juga macam-macam bentuknya, tapi saya merasa nyaman dengan mereka semua asik diajak ngobrol, mudah berkawan dan awal

masuk kita semua kompak , meskipun dari kelas X-MPLB hanya terdapat 7 cowok, tapi tidak mereka semua asik, duhhhhh mantap dah.

Awalnya saya ragu untuk mengambil jurusan MPLB karna banyak yang minat pada jurusan tersebut,yah apa boleh buat kalo kita tidak mencoba pasti gak akan tau hasilnya, dan akhirnya saya lulus seleksi ,saya masuk jurusan MPLB yaitu Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis , denger” si jurusan favorit hehe. .Pertama kalinya saya memasuki kelas X-MPLB 1 saya sangatlah terkejut, karna kelas kita tidak ada pada saat itu sedang dipakai oleh kelas XII belajar, lalu kita di infokan untuk belajar di LAB sementara waktu, LAB SMK 15 Jakarta sangatlah lengkap. Sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah untuk para siswanya menjadi kesempatan saya untuk mempelajari dasar-dasar MPLB dan mempersiapkan ilmu untuk bekal masa depan. Guru-guru yang mengajar untuk kelas MPLB juga sangatlah serius. Ini membuat saya menjadi sangat senang berada di kelas X-MPLB yang di perwalikan oleh bapak Fazri Husa ini sangatlah bangga dan enjoy untuk mengikuti semua materi maupun praktek yang diterapkan guru dan pihak sekolah.

Inilah sekilah pengalaman saya saat awal masuk SMK 15 Jakarta, semoga ada hikmahnya yang dapat dipetik dari tiap pengalaman saya, entah apa itu, tapi semoga aja ada hikmahnya, sekian terima kasih kurang lebihnya mohon maaf.

Klara Septiana Putri

X-MPLB 1

Citayam Fashion Week Sudirman

Jakarta jagad media sosial terutama tiktok sedang diramaikan dengan unggahan vidio anak remaja yang berkumpul di wilayah SCBD sudirmman central business district, kawasan bisnis jakarta seelatan, SCBD bahkan di plesetkan menjadi kawasan Sudirman Citayam Bojong Gede Depok, yaitu tempat kongkow remaja remaja dari wilayah Citayam , Bojong Gede dan Depok. Kawasan SCBD juga dikenal dengan sebutan Citayam Fashion Week (CFW).

Fenomena Citayam Fashion Week (CFW) ramai jadi perbincangan netizen, hal ini karena banyak remaja yang biasa nongkrong dengan pakaian bergaya street fashion. Jika melewati kawasan sudirman, terlihat banyak ratusan anak remaja yang datang dan nongkrong di tempat tersebut, bahkan ke kawasan Gatot Subroto.

Istilah Citayam Fahsion Week pertama kali muncul di media sosial TikTok, seorang pemilik akun bernama Bara mewawancarai seorang remaaja yang nongkrong di kawasan sudirman.

Beberapa di antaranya bergaya harjuku, hip hop, hingga cewe mamba dengan outfit monocrom serba hitam. Kawasan elit SCBD yang biasanya di penuh dengan pegawai kantor, kini berubah menjadi *street fashion* para remaja remaja tersebut. Ada juga yang sibuk membuat konten untuk media sosial. Banyak konten kreator yang meliputi fenomena iini, lantas viral media sosial banyak diperbincangkan. Mereka menyebutnya “Citayam Fashion Week”.

Fenomena berkumpulnya anak-anak muda dari luar Jakarta di sekitar stasiun BNI City, Sudirman, Jakarta Pusat, disebut juga sebagai “Citayam Fashion Week” atau ajang mode jalanan dengan gaya dan dandanan nyentrik. Fenomena ini terus mendapat perhatian dari berbagai pihak. Sudirman menjadi lokasi di Jakarta yang memiliki pemandangan layaknya kota-kota di luar negeri Jerman. Oleh sebab itu, kawasan ini sering dijadikan lokasi fotografer pemula untuk mengambil gambar. Bahkan tak sedikit dari mereka yang memanfaatkan orang-orang sekitar Sudirman sebagai model.

Terdapat banyak keluhan, setelah populer istilah Citayem Fashion Week dan banyak remaja luar Jakarta yang berkunjung ke kawasan Sudirman. Sebab, kondisi sekitar Sudirman kini tak sebersih dulu, lantaran banyak sampah berserakan di sepanjang jalan dan trotoar. Selain itu, kawasan ini juga mendapat keluhan dari warga sekitar melalui media sosial.

Fitriah Octaviani
X-MPBL 1

Sekolah di SMKN 15 Jakarta

SMKN 15 Jakarta memiliki warna dinding yang hijau, di kelilingi oleh pepohonan, dan terdapat taman di depan sekolah, SMKN 15 Jakarta terletak di tengah-tengah perumahan, suasana di sekolah ini sangat sejuk. Saat pertama masuk di smkn 15 Jakarta ini. Aku sangat senang dan semangat di hari pertama ku.

Saat itu aku di suruh berbaris bersama teman teman yang lain sambil mendengarkan Kakak osis yang sedang berbicara. Sambil mendengarkan aku mengecek tas ku dan ternyata botol minum ku tumpah membasahi lantai, lalu aku meminta tisu kepada teman baru yang ada di sebelahku untuk membersihkan tumpahan tersebut. aku sangat bersyukur karena teman baru ku itu sangat baik.

Pada saat hari MPLS pertama kakak-kakak OSIS sangat baik dan ramah mereka menjelaskan peraturan dan lain-lain tentang SMKN 15 Jakarta. Mereka melakukan segala cara agar kita semua terhibur.

Sebelum masuk MPLS aku mencari teman satu jurusan dengan melihat unggahan mereka di Instagram lalu aku bertemu dengan teman wanita.

Lalu aku memberi pesan ke dia "haloo boleh kenalan gak? kita satu jurusan nih, nama kamu siapa ya?" lalu dia pun menjawab "oh iya halo juga nama aku rayna" saat itu kami mulai berbincang dan menjadi teman, saat masuk mplS aku selalu bersama rayna.

Saat MPLS Kakak-kakak OSIS sangat pandai dalam menyusun acara-acara acaranya sangat menyenangkan. Kita bermain games, lalu kakak OSIS juga menyampaikan materi. setelah menyampaikan materi kita semua menunaikan ibadah sholat zuhur bagi umat muslim, setelah menunaikan ibadah sholat zuhur lalu kita pulang dan berpamitan.

Keisya Lijura

X MPLB 1

Awal Mula Masuk Sekolah MTS ASYAFI'IYAH

Sekolah MTS ASYAFI'IYAH adalah sekolah Islam di Jakarta Selatan. Sekolah Mtsasyafi'iyah berwarna biru. Dan tingkat 3. Di luar gerbangnya terdapat banyak Abang yang berjualan makanan dan minuman. Dan setiap harinya sebelum melakukan pembelajaran siswa/siswi diwajibkan terlebih dahulu untuk tadarusan Al Qur'an.

Pada awal masuk sekolah Mtsasyafi'iyah. Aku menggunakan seragam berwarna putih merah. Dan setelah masuk pintu gerbang aku di sambut oleh kakak OSIS yang baik dan ramah. Lalu aku dan siswa/siswa lainnya diperintahkan untuk berbaris di lapangan sesuai dengan yang telah ditentukan.

Setelah acara di lapangan selesai dan sudah di tentukan kelas nyamasing". Aku berjalan menuju kelas. Pada saat itu aku belum memiliki teman. Pada saat jam istirahat aku berkenalan dengan teman ku yang bernama Safitria. Lalu aku menyapa dengan kalimat. Hallo nama kamu siapa? Lalu teman ku menjawab nama aku Safitria. Dan banyak sekali hal yang kita bicarakan.

Setelah jam istirahat dan acara MPLS selesai. Aku mendengar suara bel berbunyi. Yang menandakan waktu pulang sekolah telah tiba. Lalu aku bergegas untuk pulang. Hari demi hari seiring berjalannya waktu. Aku sudah mulai terbiasa oleh lingkungan baruku. Aku senang

bisa bersekolah di MTS Asyafi'iyah karena bisa bertemu teman baru,
dan hal baru yang sebelumnya belum pernah aku alami

Klara Septiana Putri

X-MPLB 1

Masa SMP

Masa SMP ku adalah masa yang paling menyenangkan menurutku, yaa walau terhalang dengan covid yang menunda sekolahku selama 2 tahun. Namun hal itu tidak membuat ku tidak berhenti sekolah, aku tetap bersekolah cuma bedannya aku sekolah secara daring di rumah. Aku sama sekali tidak paham dengan pelajaran yang berlangsung selama PJJ ini, hanya saja aku merasa semenjak sekolah mengadakan pembelajaran secara daring aku menjadi malas untuk mengerjakan tugas-tugas nya . Di saat pandemi aku hanya diam di rumah. O iya aku berasal dari sekolah yayasan manaratul ulum, ada di jalan Darusallam Gandaria Utara. Dulu sebelum ada pandemi aku sekolah mulai pukul 12.30 s.d 17.30 aku berangkat sekolah diantar abangku, pulangku aku berjalan kaki karena jarak dari sekolah ke rumah tidak terlalu jauh semenjak sekolah siang dan pulang sore, aku menjadi lebih cape.

Teman-teman disana juga sangat berteman dekat denganku , aku juga merasa nyaman berteman dengan mereka. Pas jam sepulang sekolah sekitar pukul 17.45. diperjalanan menuju rumah terselip perihal lucu, saya bertemu dengan kumpulan anak muda yang sedang mengiringi musik ondel-ondel, dan hal lucunya saya sempat kaget karena ondel-ondel berada di depan saya, sontak saya teriak saya malu ,tapi setelah itu saya langsung berjalan lagi menuju rumah karena sudah hampir magrib.

Itu sedikit cerita lucu saya di masa SMP lalu, sekarang saya sudah naik ke jenjang SMK. Saya bersekolah di SMKN 15 JAKARTA .
terimakasih

Muhamad Risky Deva Dwi Aryo

X-MPLB 1

Sekolah Dasar

Dilihat cuaca pada hari ini terlihat cerah dan sejuk dengan suasana jalan yang sepi. Pada pukul 06:20 aku memakan sebuah roti yang lembut, di samping meja makan terdapat susu hangat yang dapat menambah semangatku di pagi hari.

“Sarapannya sudah selesai atau belum?, mau buru-buru nih takut ayah terlambat masuk kerja” tanya ayahku yang sudah di depan teras. Aku pun cepat-cepat kedepan teras dan berpamitan dengan ibukku. Dengan nafas yang terengah-engah seperti di kejar setan aku pun langsung menaiki sepeda motor ayahku.

Setelah sampai di sekolah aku pun turun dari sepeda motor dan berpamitan dengan ayahku, sebelum memasuki kelas aku pun melihat seseorang di depan kelas. Lalu aku menghampirinya “kamu kenapa masih diluar?” tanyaku kepadanya. Setelah bertanya, aku dan dia mulai berbincang-bincang dan berkenalan ternyata dia bernama Fajar. Aku bersama Fajar masuk ke dalam kelas dan duduk sebangku dengannya.

Suasana didalam kelas sangatlah bersih dan sejuk, Karena didalam kelas terdapat 5 kipas angin. Dinding-dinding di kelas pun sangatlah indah untuk dipandang, terdapat lukisa-lukisan yang cantik dan manik-manik yang berkilauan. Akhirnya guru pun datang dengan senyum menyapa kita semua, aku dan Fajar senang karena guru yang masuk dikelas kita adalah guru yang baik, cantik, dan juga ramah.

“Halo semua, Perkenalkan nama ibu adalah bu Siska” begitulah bu Siska memperkenalkan dirinya. Seluruh siswa dengan senang menyambut kedatangan bu Siska. Lalu jam pelajaran pun dimulai.

Bel pun berbunyi bertanda istirahat. Aku dan Fajar pergi ke kantin untuk membeli jajanan dan minuman di sana. Dengan suasana kantin yang ramai seperti pasar, aku dan Fajar pun berdesak-desakan bersama murid lainnya. Setelah membeli makanan dan minuman disana aku dan Fajar langsung bergegas menghabiskan makanan dan minuman tersebut karena sedikit lagi bell akan berbunyi.

Sesampainya di kelas aku dan Fajar duduk di kursi masing-masing. Lalu bu Siska pun datang dan langsung memberikan tugas, “Yang dapat menyelesaikan tugas dengan cepat boleh pulang duluan” ucap bu Siska. Seisi kelas langsung bersemangat mengerjakan tugas dari bu Siska.

Aku dan Fajar menyelesaikan tugas bu Siska dengan cepat. Bu Siska mengecek tugasku dan Fajar, lalu bu Siska berkata “ok, kamu dan Fajar boleh pulang duluan”. Aku dan Fajar langsung keluar kelas, Fajar menantangku sambil berkata “yang sampai gerbang duluan dia yang menang” dengan cepat aku pun berlari sampai gerbang. “yah, payah kamu masa kalah si” ucapku dengan nada sombong. “hehehe, sengaja kalah itu” alasan Fajar yang sedang kecapean.

Dari kejauhan aku melihat ibuku sudah sampai di sekolah, lalu aku berpamitan dengan Fajar dan langsung menghampiri ibuku. Dan setelah sampai dirumah, aku langsung mandi, makan, belajar sebentar lalu tidur.

Maelani Agustini

X MPLB 1

Aku hidup di keluarga kecil yang penuh tawa dan kehangatan. Ada Ayah, Ibu ,Kakak perempuan dan adik laki-laki , iya aku anak kedua dari 3 bersaudara. Ayahku berumur 42 tahun, memiliki badan yang kurus dan tidak terlalu tinggi. Meskipun umurnya yang sudah berkepala empat tetapi ia sudah memiliki uban yang cukup banyak di area kepalanya, memiliki hidung yang mancung, dan memiliki jenggot yang sengaja dipanjangkan olehnya. Ibuku adalah wanita cantik berumur 40 tahun yang memiliki badan lumayan berisi, memiliki lesung di pipinya, memiliki rambut yang hitam meskipun tidak terlalu lebat,dan tubuh yang pendek. Anggota keluarga selanjutnya adalah kakaku, kaka perempuan kusatu'nya. Dia berumur 19 tahun, berparas cantik, berambut panjang, memiliki tubuh yang kurus, kulitnya berwarna sawo matang dan memiliki badan yang pendek seperti ibuku. Di usia kakaku yang terbilang beranjak dewasa dia sangat lihai dalam merias wajah. Selanjutnya adalah aku, anak perempuan kedua. Aku sendiri berumur 16 tahun, aku memiliki tinggi 153cm, memiliki berat badan 42kg. Berambut pendek berwarna hitam pekat, memiliki hidung yang tidak terlalu mancung, berkulit sawo matang dan memiliki badan yang cukup ideal. Selanjutnya ada adik laki-laki ku, dia adalah anggota keluarga yang paling muda. Adikku berumur 13 tahun, dia memiliki badan yang kurus dan tinggi. Dia memiliki kulit sawo matang, rambut yang berwarna hitam dan giginya yang tidak rapih menjadi ciri khasnya.

Aku dan adikku sangat hobi bermain game, kami bermain gameonline bila sedang bersama. Pada hari libur kemarin game yang aku mainkan

“dek temenin aku pushdong bentar lagi seasonnih.” Ucap ku dengan nada mengajak.

“Ayo tpi berdua aja ya biar gatusun, kan susah kalo main sama cewenaikannya. “ ucap adik ku dengan nada mengejek.

Adik ku memang sering membuat ku marah jadi wajar saja. Ibu ku yang sudah terbiasa dengan kami pun kadang tertawa melihat tingkah lucu kami berdua. Kami kadang bermusuhan tetapi beberapa menit kemudian berbaikan lagi seperti tidak terjadi apa apa. Pernah juga di satu saat kami bertengkar tapi malah di berikan senjata oleh ibuku. Saat itu aku sedang menangis karna adik ku berbuat jahat. Tetapi yang ibu ku lakukan sangat lah lucu.

“Nihpake ini biar makin nangiskakanya” ucap ibuku sambil memberikan bantal.

“ish, aku yang lebih kecil ajaganangis masa kamu nangis” ucap adikku sambil tertawa.

Aku sangat malu mendengar ucapan itu, lalu buru-buru aku usap air mata ku dan lanjut bercanda lagi. Hal hal yang kami lakukan sangatlah menyenangkan. Aku bersyukur karena terlahir di keluarga kecil ini yang penuh canda dan tawa.

Medinah Minhatul Mawla

X-MPLB 1

Sekolah Dasar

Tahun 2006 adalah tahun dimana aku memasuki sekolah dasar. Saat itu umurku 6 tahun, aku sangat senang dan semangat karena aku berangkat sekolah bersama kakakku dan diantar oleh ayahku. Karena sebelumnya saat aku TK, aku hanya diantar ibuku dengan berjalan kaki ke sekolah karena lokasinya tidak jauh dari sekolah.

MI. Saadatuddarain adalah sekolah dasarku yang memiliki bangunan sangat luas dan besar. Lokasinya pun sangat strategis karena berada di dekat jalan raya. Sekolah ini juga merupakan sekolah yang asri dan memiliki murid yang sangat banyak. Bukan hanya SD, tetapi juga TK, SMP, SMA, bahkan tingkat perguruan tinggi.

Suatu hari, di hari ketiga bersekolah, keluargaku terlambat bangun pagi. Ibuku terkejut saat melihat jam yang menunjukkan pukul 06.00. Setelah itu ibuku langsung bergegas membanguni aku dan kakakku untuk bersiap ke sekolah. Kami langsung mandi dan ibu menyiapkan sarapan untuk kami. Pada pukul 06.20, kami telah siap berangkat sekolah dengan diantar ayah.

Diperjalanan, ayah membawa mobil dengan kecepatan yang cukup cepat karena kami harus tiba di sekolah sebelum pukul 06.30. Kami pun sampai pada pukul 06.25 dan untung saja gerbang belum ditutup. Namun, sangat disayangkan ternyata tas buku tugasku tertinggal di halaman rumah. Aku pun sangat panik dan langsung

meminta ayahku mengambilkannya di rumah. Akan tetapi, sebelum aku selesai berbicara dengan ayah, ibuku telah datang membawakan buku tugasku dengan mengendarai sepeda motor. Aku merasa sangat senang dan langsung memeluk ibuku. Setelah itu aku pun dapat masuk sekolah dengan tenang

Nafita Rizkia

X MPLB 1

Masa Sekolah Menengah Pertama

Hari pertama saya sekolah di SMP Negeri 12 Jakarta, dengan perasaan bahagia karena saya masuk sekolah impian dan sekolah favorite. Dimana saya juga bertemu teman SD saya bernama Manda, Dinda, Danin, dan Alwan. Saya mengira akan satu kelas dengan mereka tapi sayangnya kita berpisah kelas, dengan Manda, Danin, Alwan di kelas 76. Dinda di kelas 78 dan saya di kelas 74. Awalnya saya sedih karena tidak bisa sekelas dengan mereka dan takut akan tidak punya teman di kelas 74, tapi ternyata saya salah Saya mendapatkan teman sekelas bernama Zaena.

Dia orangnya sangat baik, supel, pengertian walau agak menjengkelkan. Tingginya yang 157cm membuat saya terlihat pendek disamping dia, Kulitnya yang sawo matang, hidung mancung, bermata bulat, suaranya pun sangat berisik, jangan lupa dengan gayanya dia yang sangat tomboy.

Saya dan Zaena akhirnya memutuskan untuk berkeliling Halaman SMP Negeri 12 Jakarta agar kita mengenal bagaimana SMPN 12 ini. Dimulai dari cat warna gerbangnya ini, dia berwarna hijau daun bila dipandang mata sangat menyegarkan ditambah disekelilingnya banyak pepohonan yang menambahkan kesan lingkungan yang sangat asri, didalam nya ada tempat parkir yang lumayan luas untuk motor dan sepeda, di samping parkirannya tepatnya sebelah kiri ada masjid yang bisa dibidang sangat luas untuk para murid laki-laki sholat jumat dan warga sekitar, untuk tempat sholat perempuan ada di lantai 2. SMPN 12 Jakarta memiliki 2 lapangan yang satu untuk lapangan bola dan basket satu lagi untuk voli, lapangan itu bisa digunakan untuk anak murid upacara bendera di hari senin, atau untuk anak-anak ekstrakurikuler. Tepat setelah masuk dari parkir disebelah kanan ada taman kecil

beserta kolam ikan untuk hiasan. Di samping taman tepatnya sebelah kiri ada aulayang sangat luas untuk tempat berukumpul bila ada rapat. SMPN 12 Jakarta memiliki 24 ruang kelas, ruang perpustakaan,ruang guru, ruang audio/ tempat pemberitahuan,ruang laboratorium, sanitasi siswa, meja piket dilantai satu, dapur guru, 1316 siswa menurut sumber yang ada, 45 guru, kurang lebih 13 ekstrakurikuler.

Setelah selesai berkeliling SMPN Negeri 12 Jakarta saya dan zaena masuk kelas, kelas saya yang berada dilantai 2 bisa sekaligus melihat pemandangan lapangan yang sedang diisi olahraga ataupun kegiatan lainnya. Didalam kelas kita bisa menemukan pintu,meja dan bangku berjumlah 36, papan tulis, kipas angin berjumlah 3, almari, pojok literasi, beserta alat kebersihan lainnya.

.

Najwa Nurkarimah

MPLB 1

Kembali Sekolah

Selepas lulus dari sekolah tingkat pertama alhamdulillah aku diterima dan melanjutkan sekolah di SMK 15 Jakarta Selatan. Sekolahku tersebut sangat nyaman sekali karena terletak dilingkungannya yang banyak sekali taman penghijauannya. Lingkungan sekolah pun sangat nyaman teman-teman dan guru-gurunya sangat ramah dan bersahabat.

Setiap pagi hari aku selalu berkemas untuk pergi sekolah. Damanku tersebut. Aku berangkat diantar orang tuaku sekitar pukul 6.00 pagi dan sampai di sekolah sekitar pukul 6.15 pagi. Dan sekolah selesai pada sore hari biasanya aku langsung pulang, tapi terkadang aku manpir ke Blok M square untuk ke toko buku atau sekedar jalan-jalan dengan teman-teman. Aku dan teman-temanku sangat senang bisa bersekolah di SMKN 15 Jakarta.

Mengintip Kisah Kehidupan Keluargaku

Angin berhembus begitu kencang, kilat berkedip diiringi suara gemuruh yang saling bersahutan, atap basah karena air berjatuhan, riuk gerimis memecah kebisuan, rintik hujan beradu dengan kenangan, dan suara kekalutan hati yang takut kehilangan. Aku tidak menggubris hujan datang, ragaku memilih merasakan lembutnya bantal dengan aroma khas debu yang tersapu oleh hawa sejuk. Waktu saat ini menunjukkan pukul 04:38. Dimana orang-orang seharusnya sudah larut dalam mimpi, namun aku masih terjaga.

Seringkali aku merasa seperti ini, dan Ayahku pun sudah tahu. Apakah dia diam saja? Oh, tentu tidak. Peran Orang Tua dalam mendidik anaknya itu sangat penting. Memarahi anak adalah hal yang wajar bagi mereka agar sang anak jera dari kelakuannya dan tidak akan mengulangi hal yang samadan bersifat merugikan. Namun lain hal nya jika itu terjadi denganku sendiri. Singkat cerita, suatu malam Ayah terbangun hanya sekedar untuk mengambil air minum, tetapi bukan hanya segelas air yang ia temukan, melainkan juga menemukanku masih terjaga di jam sepertiga malam sedang asyik berkutik dengan ponselku dan berakhir dimarahi malam itu. Apakah setelah aku terkena omelan Beliau tidak akan mengulangi hal itu lagi? Jelas, aku malah terus-menerus melakukannya hingga menjadi kebiasaan sampai saat sekarang ini.

Ayah sangat marah. Orang Tua mana sih yang tidak kesal jika perintah atau nasehatnya tidak didengarkan dan dijalankan oleh sang anak? Tetapi hal itu tidak membuat Ayah berhenti, dia terus-menerus membujukku agar aku mendengarkannya. Itu berhasil, namun aku belum sepenuhnya dapat tidur secara teratur. Yah, meski kadang-kadang masih sering melanggar perintahnya seperti yang sedang aku lakukan sekarang ini.

Terkadang, di beberapa waktu malam, aku menemukan Ayah terbangun untuk sekadar mengambil air minum atau saat ingin buang air kecil di kamar mandi dan aku sedang tidak bisa tidur aku hanya bermain dengan HPku sepanjang malam. Dia kadang-kadang menggubris, kadang-kadang tidak. Kadang pura-pura tahu, kadang tidak. Mungkin dia terlalu lelah mengingatkanku sampai-sampai bersikap acuh dan memilih ‘tuk tidur kembali.

Aku, secara sadar, mengakui kesalahanku. Ayah sudah pasti lelah, namun kondisi seperti ini juga tidak bisa aku paksakan. Aku sendiri pun merasa lelah karena tidak bisa tidur bukanlah kemauanku sendiri. Aku tahu ini adalah ulah dari perbuatanku dulu, sedari awal aku memulai ini semua sampai tumbuh menjadi kebiasaan. Berbagai cara dan tips sudah aku lakukan. Seperti mendengarkan ASMR dan alunan-alunan lagu yang menenangkan, membaca buku, meditasi, bahkan membalik-balikan tubuhku, tetapi tetap saja sulit bagiku untuk tidur. Seakan-akan diriku ini tidak ingin diistirahatkan.

“Nggak tidur lagi?”

Nah, kan, baru saja dibicarakan suara laki-laki itu datang menginterupsi. Siapa lagi kalau bukan suara Ayah ku sendiri? Dengan posisi kamar yang berdekatan, mustahil untuknya tidak melewati kamarku jikalauingin ke dapur mengambil minum ataupun buang air ke kamar mandi.

“Hehe. Iya,”Aku hanya merespon dengan cengengesan yang terdengar aneh.Kalau sudah tertangkap basah begini, mana sempat lagi untuk membanting HP dan menarik selimut agar terlihat layaknya orang normal sedang tidur?

Ayah menggeleng-geleng kepala.“Tidurlah, Nak. Jangan begadang terus, nanti kamu sakit.”

Tumben, dalam hati aku berkata. Aku tidak terlalu ambil pusing dan hanya merespon dengan, “Ya.”dan punggung Ayah perlahan menghilang dari bilik pintu. *Syukurlah*, batinku lagi. Aku akan tidur tetapi tidak sekarang, setidaknya nanti, cepat atau lambat pasti aku akan pergi tidur.

Namun belum ada 5 menit aku merasakan ketenangan, suara itu kembali lagi dan berhasil menarik atensiku sepenuhnya.

“Tidur lah, Tidur. Ayah bilang tidur. Kalau kamu begadang terus bakal sakit, kalau udah gitu siapa lagi yang mau ngurus kalau bukan selain Ayah?”

“Iya, iya. Ini udah mau, kok. Aku dari tadi lagi ngerjain tugas,” ungkapku dengan jujur, ini bukan hanya alasan semata dan aku ingin Ayah tau tentang itu.

“Kerjain tugas tuh jangan malam-malam, malam hari tuh waktunya tidur. Susah banget kamu kalau dibilanginnya,” Beliau kembali melontarkan kata-kata tetapi kali ini aku merasakan perubahan nada bicaranya yang berbeda. Segera aku sudahi kegiatanku dan mematikan HPku lalu pergi tidur demi menghindari celotehan dari Ayah yang hanya membuatku pusing.

Sedikit gambaran tentang Ayahku diatas sudah dapat disimpulkan bahwa Ayahku adalah orang yang tidak suka dibantah. Sifatnya begitu cerewet, namun begitu untuk kebbaikanku juga. Tetapi di mata ku, Ayah adalah orang yang keras. Sangat keras sebab sejak kecilku sudah diurus oleh Ayah. Dibanding dengan Mama, aku lebih banyak condong dengan Ayah. Bahkan aku saja lebih banyak mengenal keluarga dari Ayah dibandingkan keluarga Mama.

Tetapi hal tersebut tidak menutup kemungkinan aku tidak akrab dengan Mama sebagaimana aku melakukannya dengan Ayah. Aku akrab kok, dengan Mama. Hanya saja Mama sangat sibuk jadi aku kurang menghabiskan waktu bersamanya. Namun meskipun begitu peran keduanya sangat penting bagi kehidupanku.

Sedari kecil aku sudah diajarkan mandiri bahkan ditinggal sendiri di rumah oleh Orang Tua karena mereka butuh mencari uang untuk kebutuhanku. Itu bukanlah hal yang menyenangkan, pada awalnya aku merasa kesepian tetapi seiring berjalannya waktu aku

mulai terbiasa dengan halitu. Setidaknya ketika aku beranjak dewasa dapat terbiasa mengandalkan diriku sendiri tanpa adanya bantuan dari Orang Tua ataupun orang lain.

Peran kedua Orang Tua ku sangat penting untuk menyokong kehidupanku. Meskipun keduanya sama-sama sibuk dan terbelang *workaholic*. Mereka masih menyempatkan diri untuk sekedar menemaniku atau memberiku makanan yang banyak agar aku merasa senang.

Omong-omong soal Mama, dia adalah seorang ibu rumah tangga yang gemar bekerja. Mama mempunyai dua orang anak yaitu aku dan kakak laki-lakiku yang umurnya jauh lebih tua 4 tahun dariku. Namanya Doni, menurutku ia lebih terasa seperti teman bukan kakak pada umumnya. Jadi jika biasanya kakak dan adik dipersatukan, kami tidak. Kami begitu jauh namun juga begitu dekat. Kami memiliki latar kehidupan yang berbeda dan mungkin itulah yang menjadi alasan kenapa kami sangat jarang mengakrabkan diri satu sama lain tidak seperti Kakak-Beradik pada umumnya.

Tapi sebenarnya, kami sering bermain sewaktu dulu aku masih duduk di sekolah TK. Singkat cerita, iyang menggantikan peran Ayah dan Mama manakala mereka sedang tidak ada di rumah. Aku diajari banyak hal olehnya, seperti bermain kelereng, bersepeda, memanjat pohon, bermain layangan, dan lain-lain. *Itu sangat menyenangkan, sungguh.* Tetapi seiring berjalannya waktu, dia disibukkan oleh sekolahnya dan juga teman-teman barunya sehingga jarang sekali untuk kami menghabiskan waktu bermain bersama.

Biar kuberitahu tentang Mama, beliau adalah sekian dari banyaknya wanita tangguh yang paling aku sayangi. Begitu mulianya dia sebagai seorang Ibu. Perjuangan dan jasa sudah Mama lakukan selama membesarkan kami sampai saat ini. Tidak hanya mengandung selama 9 bulan dan melahirkan, Mama juga menjadi mendidik, membesarkan, dan penuh dengan perjuangan dibalik kehidupan anak-anaknya. Jasa-jasa seorang Ibu sungguh tak terhingga. Pengorbanan seorang Ibu tak akan bisa ditebus oleh seorang anak sampai kapanpun.

Meskipun berasal dari keluarga yang pas-pasan, sifatnya yang pekerja keras dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi setiap keadaan dalam hidupnya membuat aku kagum dan bangga akan dirinya. Sosok yang paling pandai menyembunyikan kegelisahan, keresahan, kepenatan, dan perasaan negatif lainnya dihadapan putra dan putrinya. Karena mungkin naluri seorang Ibu yang begitu adanya, memancarkan rona cinta yang bersemayam kala senang ataupun sedih. Sampai terkadang kesabaran seorang Ibu melampaui garis batas ketika menutupi segala kepahitan dengan menelannya bulat-bulat.

Sungguh, aku sangat bersyukur dikaruniai oleh Tuhan keluarga yang baik dan senantiasa berada disampingku. Sekalipun kami sekeluarga pernah terjatuh karena suatu hal yang menimpa kondisi keluarga kami dan berakhir berantakan. Dimana Saudara Ayah mengkhianati Beliau dan membuat motor pinjaman keluarga kami direbut olehnya. Padahal, motor itu yang menjadi sumber satu-satunya ekonomi di keluarga kami.

Kondisi itu membuat aku dan keluarga terpukul, terlebih membuat ayah stress dan berakhir jatuh sakit. Mau tidak mau, Mamahyang bekerja untuk menyambung ekonomi keluarga kami agar tetap bertahan selama masa pandemi.

Bukan Orang Tua namanya kalau putus asa di tengah kondisi seperti ini. Mereka selalu menghibur dan mengayomi kami di tengah kondisi kami yang sangat jauh berbeda dengan yang dulu. Mama selalu tersenyum dan mengatakan bahwa dia akan berusaha untuk mengembalikan kehidupan kami seperti dulu. Mama selalu kelihatan tegar dan penuh semangat.

Setiap hari, Ayah mencari bantuan pinjaman. Semua itu beliau lakukan untuk menepati janjinya kepada kami untuk mengembalikan kehidupan kami seperti dulu. Hasil memang tidak akan mengkhianati usaha. Perlahan, Ayah dan Mama bisa mengembalikan apa yang pernah hilang. Kami sekeluarga dapat mendapatkan kehidupan yang lebih layak. Sebuah kehidupan yang pernah diberikan untuk keluarga kami, direbut oleh orang jahat, dan akhirnya kembali lagi kepada kami.

Nazwa Virginia
X-MPLB 1

Hari Pertama Sekolah

SMKN 15 adalah sekolah idamanku, sekolah ini lumayan besar dengan cat berwarna hijau membuat sekolah ini tampak indah. Sekolahku terletak di tengah tengah perumahan elit. Ditambah dengan adanya taman di depan sekolah dengan pepohonan yang besar membuat rindang dan hawa yang segar.

Bahagia dan haru, perasaan yang muncul ketika pertama kali aku masuk di SMKN 15. Semangat untuk menuntut ilmu di sekolah ini semakin besar di hari pertamaku.

Hari pertama diawali dengan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) beberapa hari. Kegiatan ini berupa pengenalan kakak kelas dan tata tertib yang harus dipatuhi di sekolah ini.

Di Tengah lapangan siswa-siswi baru duduk mendengarkan orasi yang diterangkan kakak kelas dengan serius tapi penuh kekeluargaan. Di Bawah hangatnya sinar matahari pagi. Sese kali ku seka peluh keluar di dahi ku.

Di penghujung acara yang asyik dan penuh kekeluargaan, kakak kelas mengucapkan selamat dan salam penutupan. Perasaanku begitu senang dan bersiap untuk menyambut hari esok dengan semangat baru.

Sekian karangan narasi dan deskripsi ini. Mohon maaf bila ada kata-kata yang kurang berkenan sesudahnya saya ucapkan terima kasih.

Kembali Ke Sekolah

Dilihat dari suasana jalan raya yang masih lenggang dengan cuaca pagi yang sejuk, tepat pukul 05.30 pagi aku berangkat ke sekolah bersama ayah menaiki sepeda motor. Ayah membawa sepeda motor dengan laju yang santai tetapi tetap mematuhi peraturan lalu lintas. Aku bersekolah di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Muta'allimin yang berada di Jl. Kuningan Barat Raya No.1, RT.1/RW.3, Kec. Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan. Sekolahku berada di tengah-tengah hamparan gedung tinggi yang menjulang. Sangat menggambarkan hiruk pikuk kota yang sibuk dengan kegiatan masing-masing.

Sekitar 15 menit berada di perjalanan, akhirnya aku sampai di depan gerbang sekolah. Menuruni motor dengan hati-hati, langkah selanjutnya aku akan berpamitan dengan ayahku sebelum memasuki gerbang tersebut.

“Ayah aku berangkat sekolah dulu ya, doa kan semoga hari ini lancar segala kegiatan selama di sekolah.”

“iya pasti ayah doa kan. Kamu belajar yang benar dan nanti jika sudah pulang segera hubungi ayah.”Pinta ayah kepadaku.

“siap!”

Aku mencium tangan ayah dan melambaikan tangan sembari berjalan masuk ke dalam gedung sekolah.

For your Information, Hari ini adalah hari pertamaku kembali memasuki sekolah setelah hampir 2 tahun melaksanakan Belajar Jarak Jauh dari rumah. Gedung sekolahku nampak sangat bersih dan enak di pandang dari segala sudut. Di dalamnya pun juga terlihat bersih dan seluruh fasilitas tertata rapih di tempatnya. Kelasku terlihat sangat luas dengan banyaknya meja dan bangku dan satu lemari besar untuk menyimpan barang-barang penting kelas lainnya. Jangan lupa, kelasku juga sangat harum dengan wangi khas pengharum ruangan yang sudah di sediakan di dalam kelas.

Aku sungguh sangat merindukan suasana belajar di kelas dan sangat senang dapat kembali bertemu teman-temanku, bermain bersama seperti dahulu kala sebelum virus Covid-19 menyerang.

Tetapi sayangnya aku harus berpisah kelas dengan teman terdekalku saat berada di kelas 9 kali ini. Cukup membuatku sedih sebenarnya.. tetapi walau seperti itu, semangat belajarku di hari pertama sekolah sama sekali tidak luntursedikitpun.

“Ah akhirnya kita masuk sekolah juga ya. Aku sudah sangat bosan mendekam seharian di dalam rumah meskipun banyak tugas.”Ucap teman perempuanku yang bernama Aisyah atau yang biasa kita sebut Ais.

“Betul sekali is! Walau nanti kita berbeda kelas, kita harus tetap bersama jika mau ke kantin ya!”Aku membalas seruan Ais.

“Oh tentu saja Nad! Itu tidak boleh terlewatkan.”Ucap teman perempuanku yang lain bernama Sriyanti.

Setelah perbincangan kecil itu, tak lama kemudian bel masuk berbunyi menandakan waktu belajar sudah di mulai. Aku berpamitan dengan kedua temanku dan dengan segera memasuki kelas.

Sesudah melewati hari yang panjang, pada akhirnya aku sudah berada di perjalanan menuju ke rumah. Kembali melewati jalan raya dengan sepeda motor ayahku. Sangat melelahkan rasanya melewati banyak kegiatan di sekolah tadi. Apalagi saat kegiatan olahraga berlangsung, suasana pagi menjelang siang itu sangat terik dan membuat kami semua haus. Tetapi sangat bahagia juga saat melaksanakannya bersama teman-teman.

Sesampainya di depan rumah, aku bergegas masuk lalu membersihkan diri dan beristirahat. Menjelang malam hari sebelum memasuki alam bawah sadarku, aku berdoa terlebih dahulu untuk hari yang lebih baik saat esok berada di sekolah.

Rayna Chaerani (26)

X – MPLB 1

Hari Pertama Masuk Sekolah

Hari senin tanggal 11 Juli 2022 adalah hari pertamaku masuk sekolah SMKN 15 Jakarta, lebih tepatnya masa pengenalan lingkungan sekolah atau yang biasa disebut dengan MPLS. Saat kaki ku melangkah menuju pintu gerbang sekolah, aku melihat kakak osis yang menyambutku dengan ramah. Lalu kakak osis memerintahku untuk segera masuk ke kelas yang sudah ditentukan.

Aku berkenalan dengan seseorang dan dia adalah teman pertamaku di SMKN 15, yang bernama Fitriah Octaviani. "hai, nama kamu siapa?" Ucapku sambil menatap gadis berkacamata itu. "nama aku Fitriah panggil aja Fitri, nama kamu Rayna ya?" Dia menjawab sambil melihat nametagku. "iya hehe, kita bisa temenanga?" ucapku sambil tersenyum. "bisa dong, kebetulan aku juga belum punya teman disini" Betapa senangnya aku mendengar jawaban yang dilontarkan dari mulut gadis itu.

Bel pun berbunyi, seluruh siswa siswi diperintahkan turun untuk segera mengikuti upacara. Setelah upacara selesai, kami disuruh masuk ke kelas nyamasingmasing untuk di berikan materi. Ketika bel istirahat berbunyi, kami memakan bekal yang kami bawa sambil berbincang bincang. Beberapa jam kemudian, bel pulang sekolah berbunyi, semua siswa siswi kelas 10 meninggalkan kelasnya masingmasing. Tidak lupa dengan kakak osis yang menghantarkan kami menuju pintu gerbang.

"terima kasih ya untuk hari ini, sampai ketemu besok!" ucap kakak osis yang berbicara di depan kelas sambil tersenyum sebelum kami meninggalkan kelas. Serentak kami menjawab "siap kak!".

Aku sangat senang bisa masuk sekolah yang memiliki banyak fasilitas serta banyak sekali pohonnya. Sekolah tampak rindang dan udaranya yang segar menjadi penyemangatku ke sekolah.

Shakilah

X-MPLB 1

Keluarga

Lelaki dan wanita itu adalah pahlawan dalam kehidupanku. Aku bisa berkembang, dan tumbuh seperti saat ini. Semua karena pengorbanan ayah dan ibuku. Tanpa dia aku bukan siapa-siapa. Dia yang selalu memberikan kasih sayang dan selalu rela berkorban apa pun demi keluargaku.

Membanting tulang kesana kemari, untuk memenuhi kebutuhanku dan keluargaku. Aku terlahir dari keluarga yang sederhana. Papaku bekerja sebagai ojek online. Sementara ibuku seorang ibu rumah tangga yang sehari-hari mengurus keluargaku. Aku terlahir sebagai anak bungsu dari lima bersaudara. Mempunyai 4 orang abang yang selalu menyayangi dan memberikan bantuan untukku. Keceriaan dan keharmonisan dalam keluarga ini karena abangku selalu membantu di saat ayah dan ibu sedang kesulitan mencari uang. Ayah dan ibu senang jika abangku membantu membayar biaya sekolahku.

Dari kecil saya dibesarkan dengan penuh kasih sayang dari keluarga. Khususnya kedua orang tua saya. Ayah dan ibuku senang melihatku belajar dengan sungguh-sungguh dan menjadi anak yang pintar. Di setiap sholat ayah dan ibu selalu mendoakan keluargaku supaya baik dan sehat selalu.

Pada saat covid ayahku susah mencari uang, karna ayahku yang berkerja sebagai ojol, ia sulit mencari uang karena penumpang sepi. Keluargaku selalu berdoa agar diberi kelancaran dalam mencari rezeki. Beberapa hari ini, abangku selalu membawa kabar baik, saat itu abangku bilang ke ayah ibu “bu,abang diberi rezeki sama bos dari kerjaan”di saat itu keluargaku bahagia dan berterima kasih karena doa dari ayah dan ibu terkabul.

Siti Ainul Rahma Syabani

MPLB 1

Hari Pertama Sekolah

SMK 15 Jakarta adalah sekolah yang lumayan besar dan hijau, sekolahku terletak di tengah tengah perumahan, suasana di sekolah ku begitu segar dan asri. Bahagia dan terharu Perasaan itulah yang muncul ketika aku masuk pertama kali di Smk 15, perasaan bahagia dan semangat pada hari pertamaku.

Sesampainya di sekolah kulihat tasku untuk mengambil tumbler Betapa terkejutnya aku, ternyata tumblerku tidak ada di dalam tas. Karena hari itu pertama masuk sekolah.

Di lapangan yang cukup hangat karna sinar mata hari dan ramain siswa siswi "cukup hangat ya sinar mata hari nya aku mengelap dahi yang berkeringat.

Aku adalah tipe yang gampang berkeringat, menatap arah depan melihat kakak osis yang berbicara tentang sekolah baruku dari hal yang harus nya tidak di lakukan sampai yang boleh di lakukan. Sampai di pengujung acara yang cukup asik dan semakin hangat, kakak osis mengucapkan selamat dan salama penutupan. Terima kasih dan selamat datang untuk kalian kami dari OSIS menutup acara ini dengan “Alhamdulillah” aku menatap teman teman yang berdiri meninggalkan lapangan.

"hati-hati dan sampai jumpa hari senin" dengan senyuman yang tulus mengantar kami sampai gerbang SMKN 15 Jakarta.

Entah bagaimana perasaanku begitu senang dan semangat untuk hari esok yang akan datang.

Sriyanti Pajarina Setiawan

X-MPLB 1

Hari Pertama Sekolah di MTs Raudhatul Muta'allimin

Akhirnya aku masuk sekolah, setelah sekian lama libur. Sekolah baruku adalah MTs.Raudhatul Muta'allimin yang terletak di Jl. Kuningan Barat Raya No.1, RT.1/RW.3, Kuningan Bar., Kec. Mampang Prpt., Kota Jakarta Selatan Seperti biasa, anak baru selalu melaksanakan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), walau masih menggunakan seragam merah dan putih, tetapi aku merasakan sesuatu yang berbeda, suasana baru yang lebih istimewa. Sepertinya aku sudah tidak sabar menggunakan seragam Putih Biru.

Ketika masuk gerbang sekolah, aku berkenalan dengan seseorang bernama Salsa. Kami lantas berjalan bersama menyusuri lapangan yang ada di lingkungan sekolah. Aku baru sadar, ternyata sekolah ini sangat luas. Banyak pepohonan menjadikan nyata nampak asri, terutama di area sekitar Mushola. Lantasaku dan Salsa duduk di tempat duduk yang disediakan di bawah pohon. "Sejuk ya?" tanyaku berbasa-basi pada Salsa.

Pada hari pertama kegiatan, kami banyak belajar mengenai lingkungan sekolah dan melakukan perkenalan satu sama lain. Hari kedua dan ketiga kegiatan lebih fokus pada materi dan PBB, tapi sayangnya aku

tidak mengikuti kegiatan tersebut karena aku memiliki penyakit maag,aku pun disuruh istirahat oleh kakak OSIS.

Setelah dari lapangan tadi,aku pun memasuki kelas dan ternyata di dalam kelas pun sudah ada teman yang bernama Nadia,ternyata dia pun memiliki penyakit yang sama.Mulai dari situ pun kami berkenalan dan saling cerita selama sekolah di SD.Hingga akhirnya setelah Panjang lebar cerita satu sama lain, Nadia pun tanpa malu-malu meminta nomor teleponku.

“Sri apakah kamu mempunyai no hp,kalau pun kamu punya bolehkah aku meminta no hp mu?”tanya Nadia , lalu aku pun menjawabnya ”sini aku tulis no hp ku” aku pun mengambil selembar kertas yang di pegang Nadia. Setelah perkenalan singkat tadi waktu pulang pun tiba, kaka OSIS pun mengucapkan selamat dan salaman penutupan.

”Terima kasih dan selamat datang untuk kalian , kami dari OSIS menutup acara MPLS ini dengan mengucapkan hamdalah” kami pun mengucapkan Alhamdulillah bersama-sama. ”Hati-hati di jalan dan sampai jumpa besok” dengan melambaikan tangan dan senyuman yang tulus mengantarkan kami ke gerbang sekolah.

Kegiatan MPLS pun selesai,kegiatannya sangat seru dan menyenangkan. Aku pun bersemangat dan tidak sabar untuk segera sekolah di MTs.Raudhatul Muta'allimin.

Tasya Ramadhani

X- MPLB 1

Hari Pertama Sekolah

SMK 15 Jakarta adalah sekolah pilihan pertamaku. Aku sangat tertarik di sekolah ini karena mempunyai taman yang sejuk dengan banyak pepohonan, sehingga tampak rindang dengan udara yang segar. Gembira dan terharu perasaanku ketika aku menginjak kaki sekolah baruku. Semangat dengan perasaan senang pada hari itu.

Dengan sapaan guru dan kaka OSIS yang ramah membuatku semakin bahagia pada saat itu. Aku memulai dengan mengisi absensi sesuai jurusanku dan mulai duduk di lapangan bersama teman-teman yang lain.

Pada saat itu aku tidak kenal dengan teman-teman baruku, tetapi aku memberanikan diriku untuk berkenalan dengan mereka satu persatu mulai dari sekeliling tempatku dudukku.

Seragam teman-temanku yang beragam warnanya, kakak OSIS yang memakai seragam putih muslim dengan wajah yang ramah juga bergabung dilapangan sekolah yang berwarna hijau itu untuk memulainya acara prampls pada hari itu.

Hangatnya matahari dengan awan cerah dan langit biru mengelilingi acara sekolahku pada saat itu membuatku mulai merasa lelah.

Akhirnya setelah guru dan kakak OSIS selesai menjelaskan tata tertib sekolah, peraturan selama MPLS dan games, tibalah di pengujung acara dengan di akhirnya salam penutupan dan pembacaan doa. “sampai bertemu hari senin di MPLS hari pertamanya adik-adik” ucap kakak OSIS dengan melambaikan tangannya kearah peserta didik baru itu.

Alfiana Zuhriyatu Sholikhah

X PM 1

Masa-Masa SMP

Pertama kali masuki SMP, aku masuk di SMP N 124 Jakarta. Tepat pada hari Senin, waktu itu jaman jaman nya disuruh memakai yang aneh aneh. Lalu disuruh minta tanda tangan kakak osisnya, ada yang mau ngasih, ada yang engga. Pokoknya banyak banget suka duka waktu MOS. Setelah hari MOS berakhir, aku mendapatkan kelas 7 F, awal pertama belajar seluruh murid di perkenalkan dengan wali kelas masing-masing, wali kelas aku benana ibu nidia, beliau sangat galak sekaligus menyenangkan.

Di hari berikutnya kita semua menentukan pemilihan pengurus kelas, Dan saya terpilih menjadi sekertaris 2. Menjadi sekertaris 2 itu tidak mudah. Banyak suka dukanya,. Tapi kesolidaritas dan kekompakannya itu susah dilupain. Nah di SMP aku mengikuti ekskul marcing band tapi di sekolah aku biasanya di sebut dengan GWM.

Hari demi hari dilewati dan hari yang ditunggu tunggu datang juga. Yap UAS. Ujian dilangsungkan selama 5 hari. Setelah 5 hari berlalu, sekolah saya pun sudah libur. dan tinggal Mengambil rapot, alhamdulillah walaupun aku tidak mendapatkan rengking 1 tapi aku mendapatkan rengking 10.

Sepuluh perjalananku di bangku sekolah menengah pertama telahku lalui. Kini sampailah aku di kelas 8, level yang berada di tengah-tengah. Kini sampailah aku di kelas 8, yang menghubungkan antara kelas 7 dan kelas 9. Aku akan menambah semangatku, semangat untuk berjuang menuntut ilmu demi cita-citaku. Karna perjalanaku masih sangat jauh. Sebelum aku menyesal aku akan memperbaiki hidupku, mulai dari hari ini, saat aku masuk di kelas 8. Akuy akin, aku bisa lulus SMP dengan nilai memuaskan, mampu membanggakan diriku, orang tuaku serta orang-orang yang aku sayangi, dan mampu

melanjutkan kejenjang sekolah menengah atas yang aku inginkan. Tetapi baru satu semester saya harus melakukan sekolah daring karna ada wabah covid 19. Setiap hari senin sampai jumat biasanya aku melakukan kegiatan zoom, tapi belajar online tuh gak enak aku jadi tidak paham yang di terangkan guru. Dihar yang kutunggu dimana aku sekarang sudah kelas 9 kelas yang paling menentukanku dalam masa depan.kelas yang hanya tinggal beberapa bulan teruskutinggalkan. Aku beruntung sekali sudah naik kelas 9. Kelas yang harusku tingkatkan lagi belajarku untuk mendapatkan nilai yang sempurna.

Aku menjadi anak kelas 9, beberapa bulan belajar akhirnya aku bisa masuk sekolah lagi untuk melaksanakan ujian. Aku cukup senang tapi juga canggung dikarenakan tidak ada yang benar-benar aku kenal di kelasku itu. Tapi akhirnya aku bisa melewati itu semua dan menjalankan ujian dan kegiatan sekolah lainnya dengan lancar. Hari kelulusanku tiba akhirnya selama 3 tahun aku sekolah di SMP ini aku bisa lulus. Aku melewati hari wisudaku dengan senang hati.

Pengalaman SMP

Sekolah menengah pertama (disingkat SMP) adalah jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia yang ditempuh setelah lulus sekolah dasar (atau sederajat). Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Pada tahun ajaran 1994/1995 hingga 2003/2004, sekolah ini pernah disebut sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP). Pelajar sekolah menengah pertama umumnya berusia 13–15 tahun.

Murid kelas 9 diwajibkan mengikuti Ujian Nasional (dahulu Ebtanas) yang memengaruhi kelulusan siswa. Lulusan sekolah menengah pertama dapat melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan (atau sederajat).

Beberapa kategori serupa / setahap dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP atau sederajat) diantaranya:

1. Madrasah Tsanawiyah (MTs)
2. Kelompok Belajar / Program Paket

Di beberapa istilah di pemerintahan dan institusi pendidikan, SMP merupakan nama lain dari “junior high school”, yang pada dasarnya suatu sekolah setelah sekolah dasar. Penamaan sbg junior high mulai muncul sekitar tahun 1909 pada saat pendirian sekolah Indianola Junior High School di Columbus, Ohio.[1] Sedangkan konsep penamaan sbg middle school mulai diperkenalkan pada tahun 1950 dari Bay City, Michigan.

Hari pertama masuk ke SMP 155 pada tahun 2019. Di hari pertama itu, saya merasa gugup karena tidak ada satu pun yang saya kenal ataupun dari SD yang sama dengan saya. Selama beberapa menit saya hanya berdiam diri hingga bel berbunyi. Semua nama disebut sesuai pengelompokan, termasuk saya sendiri “Cahya Rahmadani”, ucap kakak anggota OSIS yang juga menyuruhku untuk berbaris dikelompok Papua. Setelah semua rapih, anggota OSIS meminta kami untuk duduk menetap di barisan. Mulai dari perkenalan anggota OSIS hingga guru-guru terlaksana dengan menyenangkan.

Di samping ada perempuan seangkatanku yang duduk tenang, hingga saat kami diminta untuk bangun, aku merasa kram di bagian kakiku. Hal itu pun membuatku merasa panik karena aku tidak kuat untuk bangun dari dudukku, tetapi dengan tiba-tiba perempuan yang berada di samping membantuku bangun dan kami pun mulai tertawa tanpa adanya. Sebuah lelucon. Dari situ juga kami baru sama-sama menyadari bahwa kami berada dikelompok yang sama. Kami mulai berbicara banyak hal tanpa mendengar anggota OSIS yang sedang menjelaskan sesuatu.

Beberapa jam telah berlalu, kami diminta bangun dan berjalan ke arah kelas MPLS kami dalam keadaan baris berbaris oleh anggota OSIS. Sambil berjalan kami berbicara banyak hal. “Waktu di SD aku punya guru yang sayang banget sama aku, namanya Bu Risma.” Ungkapan Ersya membuatku merasa terkejut, “Eh, aku juga punya guru yang namanya Bu Risma, dia dulu juga sayang banget sama aku sebelum akhirnya dia pindah mengajar disekolah lain. Aku ingat namanya Bu Risma Relvina (nama samaran).” Ucapku.

“Loh kok sama sih. Nama guruku juga Bu Risma Relvina dan dia juga guru pindahan dari sekolah lain. Jangan-jangan Bu Risma kita sama.” Ucap Ersya membuatku mengangguk setuju. “iya kayaknya. Coba aja kamu tanya ke Bu Risma tentang aku kalau kamu masih ketemu.” Ucapku. “Nanti deh kalau udah waktunya pengambilan ijazah aku coba tanya.”Ucapnya sebelum akhirnya kami membicarakan hal lain.

Beberapa hari setelah mengetahui bahwa guru yang kami bahas adalah satu guru yang sama. Kami menjadi lebih dekat. Kemana-mana kami selalu bersama salah satunya kantin.

Tetapi, setelah 3 hari, kami harus berpisah karena MPLS sudah selesai dan masuk ke kelas masing-masing sesuai data. Banyak sekali hal menyenangkan lainnya yang ku lewati. Aku banyak bertemu teman baru dan pengalaman baru.

SMP Negeri 155 SSN Jakarta merupakan sebuah sekolah menengah pertama yang terletak di Jalan Cikoko Barat IV, Kelurahan Cikoko, Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Indonesia. SMP Negeri 155 Jakarta SSN atau juga disebut Phegho (150), Five (5), “Pheghofive”, “One Double Five”. Sama dengan SMP pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMPN 155 Jakarta ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas VII sampai Kelas IX.

- SMP Negeri 155 Terletak di Jl.Cikoko Barat, Pancoran, Jakarta Selatan Merupakan Sekolah Yang,Berawal dari sekolah yang Merupakan Bagian Dari SMP Negeri 73 Filial Jakarta.Dan memiliki lulusan yang pertama kali pada tahun 1981.
- Pada Tahun 2001, Gedung SMP Negeri 155 Jakarta direhab total dan telah memiliki gedung tiga lantai.
- Dan, Pada Tahun 2011 . SMP Negeri 155 Berganti Status Menjadi Sekolah Standar Nasional (SNS).

Karena SMPN 155 sekarang sudah menjadi Sekolah Standar Nasional, KKM semua mata pelajaran sudah di atas 70.

Citra puji lestari

X BDP1

Sahabatku

Sahabat bagiku adalah seseorang yang selalu ada ketika kita ingin berbagi cerita serta memberi perhatian ketika kita membutuhkannya.

Ya,Aku memiliki seorang sahabat yang bernama Siti Syarah dia biasa di panggil Sarah,aku sangat sangat dekat dengannya ataupun keluarganya.aku dan Sarah berteman sejak kecil rumah kita juga berdekatan sehingga dulu kecil,kita sering bermain bersama dengan teman teman yang lainnya.tapi waktu tidak berasa sekarang kita sudah tumbuh besar,sudahbukan anak kecil lagi.

Sekarang kita juga sudah mempunyai kesibukan masingmasingtentang sekolah dan yang lain.oh iya aku dan Sarah umurnya cuma beda 1 tahun.tapi walaupun sudah mempunyai kesibukan masingmasing kita masih sering main ko,kadang jalan jalan,kadang juga kita jajan beli seblakk tapi kita ga bisa main setiap hari lagi kaya dulu kecil.soalnya sekarang kita berdua mageran mau kemanamana dan emang sibuk banget(sibuk nugas).jadi kalau kita keluar rumah cumasekali dalam 1minggu itupun kita keluar rumah di hari libur.

Oiya karena keluarga kita sudah dekat ntah itu keluarga aku atau keluarga Sarah,kitakalau pergi selalu berdua,keluarga aku udahpercaya sama Sarah sebaliknya keluarga Sarah pun seperti itu.,jadikalau Sarah lagi pergi dengan temannya yang lain kadang keluarganya sara mengira aku pergi dengan Sarah juga sebaliknya aku.

Sampai sekarang aku dan Sarah masih bersahabat baik.

Lilis Fauziah Dwidamawati

X BDP 1

Sekolah

Saat lulusan smp ketika PPDB aku melihat terakhir nilai nilaiku di raport dan di nilai NA non akademik/akademik yang begitu memaksimalkan untuk masuk smk negeri,lalu ketika masih ppdb berjalan tepat aku langsung membuka serching di gogle ada apa saja jurusan yang aku minati.pilihanku ada 3 smkn 15, 6, 30 dan 15 itulah pilihan pertama. Aku memasuki smkn 15 lewat jalur non akademik dan memilih jurusan BDP (pemasaran)

Pada hari senin tanggal 29-juni- 1 Juli 2022 merupakan masa pendaftaran PPDB dan perubahan sekolah pilihan.Lalu pada 2-3 Juli 2022 adalah jadwal evaluasi dan pengaduan, disusul dengan pengumuman hasil pada 4 Juli 2022. Pada 5-7 Juli 2022 merupakan masa daftar ulang bagi diriku yang diterima di sekolah negeri.dan keesokan harinya aku dan ibuku langsung menuju ke sekolah smkn 15 untuk mendaftar,aku ke ruangan TU yang berada di lantai 1 tepatnya di bawah dan bertemu dengan pak ma'ruf ia menerangkan tentang awal pendaftaran/pendaftaran ulang

Pada saat beberapa minggu aku akan masuk sekolahhari pertama adalah hari senin, aku langsung mpls dilapangan dan bertemu juga sama kaka pembina osis, disitu menjelaskan bagaimana cara tata tertib disekolah, apa aja yang harus dibawa pada saat mpls, lalu diingatkan membuat name tag dan dipakainya di leher/kalungan, atribut sekolah harus lengkap, membawa perlengkapan solat, sopan santun, menulis visi dan misi smkn 15,setelah selesainya mpls tersebutaku pulang bersama teman temanku. Setelah seminggu kemudian hari senin baru aku sekolah pagi pagi seluruh siswa siswi semua ikut bergabung di lapanganuntuk mengikuti upacara bendera. Barisannya sesuai dengan jurusanya. Orang tuaku bangga karna aku dapet smkn negeriharapan

orang tuaku. Aku bisa jadi diri sendiri yang berguna bagi masa depan. lapanganya smk sangat bersih dan luas, banyak ekstrakurikuler, aku mengikuti 3 ekstrakurikuler rohis, saman, dan paskibra. aku bangga sekali sudah menjadi salah satu bagian murid sekolah smkn 15. Setiap pulang aku dan teman temanku naik TJ (transjakarta)

Teman teman makasi karna udah pada kenal, dan lingkungannya aku senang dan mensyukuri hari-hari di sekolah, maupun di rumah menjalankan aktivitas sesuai dengan yang kita inginkan masing masing jangan menyerah dan putus asa karna anak sekolah adalah masa depan nanti hingga sampai menemukan cita-cita.

MUHAMMAD ABU RIZKY

X PM 1

Teman

Teman dekat bagiku memiliki arti teman yang banyak melewati waktu bersama-sama, dan saling mendukung secara emosional

Ya aku memiliki teman dekat sebut saja dia Rizal, aku berteman dengan Rizal sejak kita masih sd saat itu usia ku 6 tahun dan dia 5 tahun ya benar aku 1 tahun lebih tua darinya.

Awalnya aku tidak mengenalnya sama sekali bahkan sekolah kita pun berbeda, namun aku mengenalnya karena rumah kita dekat berjarak hanya sekitar 100 meter.

Awalnya aku dan Rizal hanya sekedar teman biasa namun sejak kedua orang tuanya Rizal bekerja diluar kota kita jadi begitu dekat, ya saat kelas 4 atau 5 SD orang tua Rizal bekerja jauh dari Rizal dan Rizal hanya tinggal berdua dirumahnya yaitu dengan kakaknya putri, namun kakaknya putri tidak bisa terus menemani Rizal karena dia kuliah kadang pulang abis magrib atau bahkan bisa sampai larut malam. Dari situ aku dan Rizal selalu bermain bersama, sepulang sekolah kita selalu main bersama biasanya Rizal memanggilku untuk bermain dirumahnya ya kita menghabiskan waktu bersama main bareng, makan bareng, tidur bareng, bahkan kita pernah mandi bareng. Hampir Setiap hari begitu

Bahkan keluarga kita pun juga sudah saling mengenal jika aku sedang berada di jalan sendiri dan bertemu dengan temanku pasti mereka bertanya “eh kok lo sendirian? Gak sama Rizal” ya dulu sedekat itulah kita.

Hingga 2 tahun berlalu kita sudah semakin dewasa, saat itu Rizal baru saja menduduki kelas 1 smp dan Rizal dapet smp yang sama

denganku aku naik kelas 2 smp dan rizal naik kelas 1 smp, kita sama-sama excited dengan kenaikan kelas kita sampai kita pun merayakan nya, aku rizal dan ka putri membuat pesta kecil-kecilan dirumah rizal kita merayakan dengan sebuah kue dan beberapa makanan ringan, saat kita sedang berpesta pesta tiba-tiba handphone ka putri berdering sebuah telepon dari kontak bernama “mama” ka putri lalu menjawab telepon itu setelah selesai menjawab telepon ka putri menangis sangat keras, kita yang lagi asik makan tiba-tiba terdiam sejenak lalu rizal mulai ikut menangis dan kita bertiga pun menangis bersama.

Ternyata ayah nyarizal baru saja meninggal karena serangan jantungan, esoknya mereka langsung pergi menyusul orangtuanya di semarang. Itu hari terakhir dimana aku melihat rizal sejak saat itu tidak pernah mendengar kabar lagi tentang nya aku tidak dapat menemukan nomornya dan tidak tau dimana tempat tinggalnya sekarang. Begitulah kita berpisah mungkin suatu saat dilain waktu, atau dilain dunia kita akan dipertemukan kembali karena aku masih punya banyak pertanyaan untuknya